

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dalam bab sebelumnya mengenai apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mampu mempengaruhi *Return On Ratio* (ROE) pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2012. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis uji t dan uji f dengan dua variabel independen *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan satu variabel dependen yaitu *Return On Ratio* (ROE) menunjukkan bahwa:

1. Secara Parsial (Uji t), DAR (X_1) memiliki nilai signifikan sebesar 0,831, DER (X_2) sebesar 4,000. Dari kedua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya variabel DER (X_1) yang berpengaruh secara signifikan terhadap ROE (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan pula hal-hal yang perlu diperhatikan, baik oleh pihak manajemen perusahaan dalam pengelolaan perusahaan, maupun oleh para investor dalam menentukan strategi investasi.
2. Secara Simultan (Uji F), DAR (X_1), DER (X_2) terhadap ROE (Y) dimana tingkat signifikan variabel ini bernilai sebesar 0.003 yang artinya kedua variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk lebih meningkatkan kinerja keuangannya dalam menghasilkan laba karena investor cenderung menyukai perusahaan yang kinerja keuangannya sehat serta yang dapat menghasilkan laba yang stabil dan cenderung meningkat, untuk mencegah hilangnya kepercayaan dari para

investor maupun dari publik. Sehingga manajemen harus lebih bijak dalam mengontrol stabilitas keuangan dan laba agar lebih efektif dan efisien.

2. Bagi investor maupun calon investor, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dalam pengambilan keputusan yang tepat sehubungan dengan investasinya pada instrumen struktur modal yang mengharapkan *return* dari laba bersih setelah pajaknya. Maka sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan modal sendiri baik faktor internal perusahaan maupun faktor eksternal perusahaan, karena hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi keuntungan yang diperoleh dalam melakukan investasi pada perusahaan tersebut yang dilakukan dalam menginvestasikan keuntungannya.